

**ANALISIS RENTABILITAS PENGGUNAAN MODAL TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA
(Studi Kasus : Pada Koperasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin Kubu
Raya Tahun 2018-2022)**

***Analysis Of Profitability Of The Use Of Capital On The Capability Of Profit
Profits
(Case Studies : At The Hidayatul Muhsinin Kubu Raya Islamic Boarding
School Cooperative 2018-2022)***

Eri Jamdiyanto^{1*}, Ahmadi², Marhamah³

¹Prodi Manajemen – Fakultas Ekonomi – Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat
Jl. Parit Derabak – Kubu Raya

²Program Studi Manajemen – Fakultas Ekonomi – Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat
Jl. Parit Derabak – Kubu Raya

*Penulis Korespondensi, email : erikjamdiyanto@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rentabilitas penggunaan modal dalam kaitanya dengan kemampuan menghasilkan laba pada koperasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin. Penelitian ini dilakukan Di Koperasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin Desa Pal 9 Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis rasio rentabilitas yaitu untuk mengukur kinerja keuangan yang menunjukkan sejauh mana suatu investasi atau bisnis menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Data yang digunakan adalah laporan neraca pada koperasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin dan laporan laba rugi pada koperasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin periode tahun 2018-2022. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yaitu untuk mengetahui terkait dengan masalah suatu data penelitian seperti laporan data keuangan koperasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin yang diperoleh langsung dari informan. Hasil dari penelitian ini memberikan kesimpulan bahwasanya ditemukan penggunaan aset dan modal pada Koperasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin belum dikatakan efisien sebab manajemen keuangan koperasi mengalami fluktuatif yang terjadi pada 5 (lima) tahun terakhir yang disebabkan lajunya peningkatan laba bersih tidak sebanding dengan lajunya peningkatan modal yang diikuti dengan tingginya beban operasional tidak sebanding dengan pendapatan operasional.

Kata kunci: Efisiensi, Modal, Rentabilitas

ABSTRACT

Writing this paper aims to determine the profitability of the use of capital in relation to the ability to generate profits at the Hidayatul Muhsinin Islamic Boarding School cooperative. This research was conducted at the Hidayatul Muhsinin Islamic Boarding School Cooperative, Pal 9 Village, Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency. The approach used in this research is a descriptive approach. The data analysis technique used in this study is the profitability ratio analysis technique, which is to measure financial performance which shows the extent to which an investment or business generates profits in a certain period. The data used are balance reports at the Hidayatul Muhsinin Islamic Boarding School cooperative and income statements at the Hidayatul Muhsinin Islamic Boarding School cooperative for

the 2018-2022 period. The data collection technique used was interview, observation and documentation techniques, namely to find out related to the problem of a research data such as the financial data report of the Hidayatul Muhsinin Islamic Boarding School cooperative which was obtained directly from the informant. The results of this study conclude that it is found that the use of assets and capital in the Hidayatul Muhsinin Islamic Boarding School Cooperative has not been said to be efficient because the cooperative's financial management has fluctuated in the last 5 (five) years due to the rapid increase in net profit not proportional to the rate of increase in capital followed by with high operating expenses not comparable to operating income.

Keywords : Efficient Use of Capital, Profitability

PENDAHULUAN

Koperasi ialah salah satu bentuk organisasi ekonomi yang senantiasa menerima perhatian dari pemerintah. Koperasi ialah suatu badan usaha yang beranggotakan orang perorangan atau badan aturan koperasi menggunakan landasan kegiatannya sesuai prinsip- koperasi sekaligus menjadi gerakan ekonomi warga yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi memiliki tujuan yang berorientasi di kebutuhan dan kesejahteraan anggota di khususnya serta masyarakat di umumnya baik asal pemerintah, anggota warga dan juga badan usaha lainnya. Agus, S dan Tarjono (2018:74)

Koperasi pun bisa menyerap kapital pinjaman berupa dana acara berasal dari pemerintah atau berasal dari bank-bank yang menyalurkan pinjaman. Kapital koperasi sangat krusial, sebab tanpa kapital, koperasi tak akan berjalan sebagaimana mestinya. Menggunakan adanya kapital yang relatif, maka koperasi akan mampu buat bersaing menggunakan perjuangan-perjuangan lain di luar koperasi. buat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu kesejahteraan anggota maka pengelolaan koperasi wajib sangat di perhatikan terutama bagaimana agar kapital yang diamanahkan sang anggota juga kapital yang bersumber berasal luar anggota bisa dipergunakan dengan efisien sebagai akibatnya menghasilkan SHU yang akbar. akan tetapi SHU yang besar belum memberikan koperasi tadi telah bekerja dengan efisien.

Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan untung yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan untung tadi atau dengan kata lain adalah dengan menghitung rentabilitasnya. sebab kapital yang akbar belum tentu akan menghasilkan SHU yang akbar pula jika modal tersebut tidak dikelola dengan sebaik-baiknya. Agus, S dan Tarjono (2018:75). Menjadi badan usaha, koperasi memerlukan sejumlah kapital buat menunjang perkembangan usahanya. Oleh karena itu setiap anggota diwajibkan menyeter simpanan pokok serta simpanan wajib sebagai modal awal pendirian koperasi dan setiap tahun wajib menyisihkan sebagian SHU-nya buat menghasilkan cadangan. buat memperkuat struktur permodalan, koperasi bisa memupuk modal melalui modal penyertaan Keberadaan laba yang besar belum tentu cukup mencerminkan tingkat keberhasilan suatu badan usaha tanpa disertai tingkat rentabilitas yang Rendabel (modal yang digunakan untuk menghasilkan laba sangat efisien).

Koperasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin ialah salah satu koperasi yang bergerak di bidang serba usaha termasuk simpan pinjam di mana modal sendiri yang dimilikinya, modal penyertaan dan modal pinjamannya yang terus meningkat dari tahun ke tahun, akan tetapi sejauh mana koperasi tersebut dapat mengefisienkan modalnya sehingga tingkat rentabilitasnya pun meningkat perlu adanya suatu penganalisaan yang lebih khusus. Menurut Asmianti et al (2019) Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan penghasilan yang menguntungkan bagi para pemiliknya. Namun dalam kondisi persaingan yang terus meningkat pada masa sekarang ini, tujuan tersebut tidak mudah untuk di capai.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Bentuk penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang di nyatakan dalam bentuk laporan atau penyajian catatan akuntansi perusahaan berupa laporan keuangan (Neraca dan Laporan laba/rugi) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 pada Koperasi Pondok Pesantren HDM.

Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut.

- a. Sumber primer
- b. Sumber sekunder

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018), teknik pengumpulan data di lakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam, observasi berpartisipatif dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018) terdiri atas observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini memperoleh data langsung dari perusahaan dan kemudian diolah dan dianalisis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio *Rentabilitas*. Menurut Sarmigi *et al* (2022) Rasio ini di gunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Menurut Hery rasio *Rentabilitas* itu terdiri dari:

1. *Return On Assets* (ROA)

Menurut Hery (2018:193) *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini di gunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Return on Equity* (ROE)

Menurut Hery (2018:195) *Return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi *ekuitas* dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini di gunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap dana rupiah yang tertanam dalam total *ekuitas*.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Untuk mengetahui kondisi dan kinerja koperasi tidak cukup dengan melihat laporan keuangan saja perlu adanya analisis laporan keuangan terhadap laporan keuangan. Menganalisis suatu laporan keuangan ditujukan untuk mencari tahu lebih banyak informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Dari analisis tersebut, kita mengetahui semua aktivitas koperasi apakah efisien dan efektif, atau apakah rencana dan target yang telah ditetapkan manajemen telah tercapai atau belum.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi sangat banyak, namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan analisis rasio rentabilitas yang bertujuan untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal terhadap kemampuan menghasilkan laba. Laporan keuangan yang digunakan dalam menganalisis yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

1. Perhitungan Return On Assets

Tabel 1. Perhitungan Rentabilitas Ekonomi Koperasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin Tahun 2018-2022

(Disajikan dalam bentuk jutaan rupiah)

Tahun	Jumlah aset	Laba Bersih	ROA
2018	480.168.398	52.707.398	11%
2019	524.416.098	55.416.098	11%
2020	548.999.938	87.831.798	16%
2021	594.999.938	65.382.000	11%
2022	546.766.100	66.471.700	12%

Sumber : Laporan keuangan koperasi pondok hidayatul muhsinin (2018-2022) data diolah kembali (2023)

2. Perhitungan Return On Equity

Tabel 2. Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin Tahun 2018-2022 (Disajikan dalam bentuk jutaan rupiah)

Tahun	Jumlah Modal	Laba Bersih	ROE
2018	384.258.398	52.707.398	14%
2019	455.916.098	55.416.098	12%
2020	502.499.938	87.831.798	17%
2021	564.499.938	65.382.000	12%
2022	416.656.100	66.471.700	16%

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Pondok Hidayatul Muhsinin (2018-2022) Data diolah Kembali (2023)

3. Skor Penilaian ROA dan ROE

Tabel 3. Skor Penilaian ROA dan ROE Koperasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin Berdasarkan Penilaian Tingkat Efisiensi BI

Tahun	Roa	Tingkat	Ket	Roe	Tingkat	Ket.
2018	11%	1	Sangat Efisien	14%	2	Efisien
2019	11%	1	Sangat Efisien	12%	3	Cukup Efisien
2020	16%	1	Sangat Efisien	17%	1	Sangat Efisien

Tahun	Roa	Tingkat	Ket	Roe	Tingkat	Ket.
2021	11%	1	Sangat Efisien	12%	3	Cukup Efisien
2022	12%	1	Sangat Efisien	16%	1	Sangat Efisien

Sumber : Olahan Data Penulis, 2023

Berdasarkan hasil analisis rasio rentabilitas dari laporan keuangan koperasi yaitu laporan posisi keuangan (neraca dan laba/rugi) pada tahun 2018-2022. Bahwa rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri ialah sebagai berikut:

1. Rentabilitas Ekonomi/ROA

Rentabilitas modal sendiri atau ROE mengalami naik turun mulai dari tahun 2018-2022. Nilai ROE pada tahun 2018 sebesar 14% merupakan tahun rentabilitas modal sendiri terendah ke dua setelah tahun 2019. Pada tahun 2019 menurun sebesar 2% menjadi 12% karena diakibatkan beban operasional perusahaan tinggi sehingga menyebabkan laba bersih menjadi kecil. Pada tahun 2020 kembali meningkat sebesar 5% menjadi 17% ini disebabkan kenaikan pendapatan operasional dengan menekan beban operasional sehingga diikuti kenaikan laba bersih. Tahun 2021 menurun kembali sebesar 5% menjadi 12% sama dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 dikarenakan beban operasional perusahaan tinggi sehingga menyebabkan laba bersih menjadi kecil. Serta untuk tahun 2022 kembali naik sebesar 4% menjadi 16% ini disebabkan kenaikan pendapatan operasional dengan menekan beban operasional sehingga diikuti kenaikan laba bersih. Penyebab naik turunnya rasio ROE selama lima tahun terakhir ini diakibatkan tingginya beban operasional sehingga berpengaruh pada laju peningkatan laba bersih sehingga tidak seimbang dengan laju peningkatan modal para pemilik saham. Walaupun mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir perusahaan masih terbilang cukup efisien dalam menggunakan modalnya karena standar yang ditetapkan 15%

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Asyah (2022) yang menyatakan bahwa tingkat rentabilitas perusahaan mengalami naik turun dari tahun 2017-2019, sehingga perusahaan memerlukan prediksi pelaksanaan yang lebih efektif, efisien, dan tepat sesuai dengan perkembangan perekonomian.

2. Rentabilitas Modal Sendiri/ROE

Rentabilitas modal sendiri atau ROE mengalami naik turun mulai dari tahun 2018-2022. Nilai ROE pada tahun 2018 sebesar 14% merupakan tahun rentabilitas modal sendiri terendah ke dua setelah tahun 2019. Pada tahun 2019 menurun sebesar 2% menjadi 12% karena diakibatkan beban operasional perusahaan tinggi sehingga menyebabkan laba bersih menjadi kecil. Pada tahun 2020 kembali meningkat sebesar 5% menjadi 17% ini disebabkan kenaikan pendapatan operasional dengan menekan beban operasional sehingga diikuti kenaikan laba bersih. Tahun 2021 menurun kembali sebesar 5% menjadi 12% sama dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 dikarenakan beban operasional perusahaan tinggi sehingga menyebabkan laba bersih menjadi kecil. Serta untuk tahun 2022 kembali naik sebesar 4% menjadi 16% ini disebabkan kenaikan pendapatan operasional dengan menekan beban operasional sehingga diikuti kenaikan laba bersih. Penyebab naik turunnya rasio ROE selama lima tahun terakhir ini diakibatkan tingginya beban operasional sehingga berpengaruh pada laju peningkatan laba bersih sehingga tidak seimbang dengan laju peningkatan modal para pemilik saham. Walaupun mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir perusahaan masih terbilang cukup efisien dalam menggunakan modalnya karena standar yang ditetapkan 15%

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Asyah (2022) yang menyatakan bahwa tingkat rentabilitas perusahaan mengalami naik turun dari tahun 2017-2019, sehingga perusahaan memerlukan prediksi pelaksanaan yang lebih efektif, efisien, dan tepat sesuai dengan perkembangan perekonomian.

3. Hasil Analisis Tingkat Efisiensi Pada Badan Usaha Koperasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin.

Dari hasil analisis yang telah dijabarkan di atas ditemukan bahwa penggunaan *assets* dan *equity* pada Koperasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin belum dikatakan efisien sebab manajemen keuangan koperasi mengalami fluktuatif yang terjadi pada 5 (lima) tahun terakhir yang disebabkan lajunya peningkatan laba bersih tidak sebanding dengan lajunya peningkatan modal sehingga diikuti dengan tingginya beban operasional tidak sebanding dengan pendapatan operasional.

Menurut Majid et al (2020) Nilai efisiensi diukur dengan membagi antara total *output* dengan total *input*. *Input* adalah sumber daya yang digunakan dalam operasional perusahaan sedangkan *output* adalah hasil yang diperoleh dari penggunaan sumber daya tersebut. Semakin tinggi *input* suatu perusahaan maka skor DEA (*Data Envelopment Analysis*) akan semakin rendah dan perusahaan dinyatakan kurang efisien. Sebaliknya semakin tinggi *output* maka skor DEA semakin tinggi dan perusahaan dinyatakan semakin efisien.

Dari pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa badan usaha koperasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhsinin berbanding terbalik dengan pendapat di atas sehingga yang terjadi pada koperasi tersebut tidak tergolong dalam pemaksimalan penggunaan *assets* dan *equity* (Modal sendiri).

SIMPULAN

Walaupun mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir perusahaan masih terbilang cukup efisien dalam menggunakan modalnya karena standar yang ditetapkan 15%. Peningkatan total aset yang diikuti peningkatan laba bersih menyebabkan rentabilitas ekonomi perusahaan tetap pada persentase ditahun sebelumnya, kesimpulannya adalah rentabilitas ekonomi pada tahun 2018-2019 sudah sangat efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

Sedangkan rentabilitas modal sendiri perusahaan mengalami penurunan sebesar 4% yang awalnya pada tahun 2018 14% menjadi 12% pada tahun 2019. Pada tahun 2019 ini perusahaan tidak dapat mempertahankan ROE dikarenakan tingginya beban operasional tidak sebanding dengan laju pendapatan operasional sehingga lajunya peningkatan modal sendiri yang tidak sebanding dengan laju peningkatan laba bersih, maka terjadi penurunan. Pada tahun 2020 ini perusahaan kembali dapat meningkatkan ROE dibandingkan dengan tahun 2019 hal ini disebabkan laju peningkatan modal sendiri yang cukup pesat dengan menekan beban operasional sehingga menyebabkan laju peningkatan laba bersih.

Nilai terendah ROA berada pada tahun 2018, 2019 dan 2021 di mana berada pada angka sebesar 11%, sedangkan nilai ROA tertinggi berada pada tahun 2020 yaitu sebesar 16% dan nilai ROA tertinggi kedua yaitu ditahun 2022 yaitu sebesar 12%. Nilai ROE perusahaan sama juga mengalami fluktuasi atau naik turun setiap tahunnya.. Nilai terendah ROE berada pada tahun 2019 dan 2021 yaitu sebesar 12%, sedangkan nilai ROE tertinggi berada pada tahun 2020 sebesar 17%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Y., Yunsepa, Y., & Meliyani, R. (2020). Analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada perusahaan daerah air minum Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Ecoment Global*, 5(1), 56-69.
- Asmianti, S., Nangoi, G., & Warongan, J. (2019). Analisis Penyebab Kerugian Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Cabang Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing" Goodwill"*, 10(1), 14-24.
- Elia, N. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada Cv. Alif Mahardika Putra Di Sangatta. None.

- Entrepreneur, T. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Perusahaan (Financial Analysis Ratio). J. Entrepreneur, 1-19.
- Hery. (2018). Analisis laporan keuangan. PT. Grasindo, Jakarta
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadji, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). Manajemen keuangan. Penerbit Widina.
- Kasmir. (2018). Analisis laporan keuangan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Majid, M., Lysandra, S., Masri, I., & Azizah, W. (2020). Pengaruh kecakapan manajerial terhadap manajemen laba akrual dan riil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 16(1).
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal). Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Pandu, F. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri (Kpn) Hidayah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sanggau. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(1), 180-196.
- Prabowo, B. (2018). Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(3).
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D. Bandung, Alfabeta.
- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 189-206.
- Sobar, A. (2018). Peranan Analisis Rasio Rentabilitas dalam Menilai Tingkat Efisiensi Usaha dari Penggunaan Modal pada Koperasi BMT Ibaadurrahman Kota Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 4(2), 73-92.
- Yuniningsih, D. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Yuesti, A., & Kepramareni, P. (2019). Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis. Bali: CV. Noah Aletheia.